

**PENGUNAAN BUKU TEKS SEJARAH PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH INDONESIA DI KELAS X MIPA SMA NEGERI 2
PONTIANAK**

SKRIPSI

**OLEH
DINI KURNIA
NIM F1231191011**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGUNAAN BUKU TEKS SEJARAH PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH INDONESIA DI KELAS X MIPA SMA NEGERI 2
PONTIANAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Program Studi Pendidikan Sejarah

**OLEH
DINI KURNIA
NIM F1231191011**



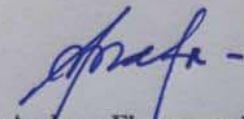
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGUNAAN BUKU TEKS SEJARAH PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH INDONESIA DI KELAS X MIPA SMA NEGERI 2
PONTIANAK**

**DINI KURNIA
NIM F1231191011**

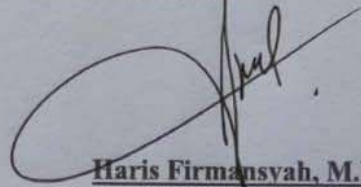
Disetujui

Pembimbing I



**Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001**

Pembimbing II



**Haris Firmansyah, M.Pd
NIP. 198902072019031013**

**Disahkan
Dekan,**



**Dr. Ahmad Yahi T, M.Pd
NIP. 196604011991021001**

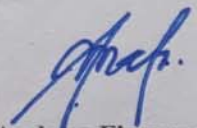
Lulus Tanggal: 18 Januari 2024

**PENGUNAAN BUKU TEKS SEJARAH PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH INDONESIA DI KELAS X MIPA SMA NEGERI 2
PONTIANAK**

**DINI KURNIA
NIM F1231191011**

Disetujui,

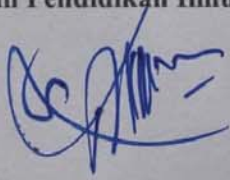
Pembimbing I


Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001

Pembimbing II


Haris Firmansyah, M.Pd
NIP. 198902072019031013

**Disahkan
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial,**

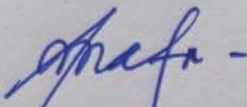

Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006

PENGUNAAN BUKU TEKS SEJARAH PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH INDONESIA DI KELAS X MIPA SMA NEGERI 2
PONTIANAK

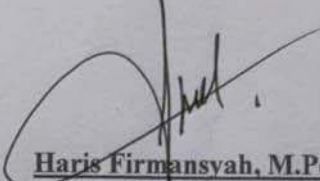
DINI KURNIA
NIM F1231191011

Disetujui,

Pembimbing I


Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001

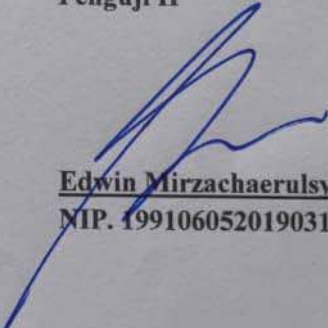
Pembimbing II


Haris Firmansyah, M.Pd
NIP. 198902072019031013

Penguji I


Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd
NIP. 198902212015042002

Penguji II


Edwin Mirzachaerulsyah, M.Pd
NIP. 199106052019031019

Mengetahui
Ketua Program Studi


Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001

Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Kurnia

NIM : F1231191011

Jurusan/Prodi : PIIS/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2024
Yang membuat pernyataan



Dini Kurnia
F1231191011

MOTTO

“Barangsiapa tidak mau merasakan pahitnya belajar, ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”

-Imam Syafi'i-

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.....”

-Q.S. Al-Baqarah [2]: 286

“Menulis adalah seni memperpanjang hidup”

PERSEMBAHAN

Halaman persembahan ini saya persembahkan sekaligus mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang berperan di dalam penyusunan skripsi saya yang jauh dari sempurna. Pertama-tama tentu terima kasih saya ucapkan kepada Allah subhanahu wata'ala yang telah menguatkan dan memudahkan saya sampai ke tahap ini. Selain itu saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta, Laila Nazila dan Haroni. Sudah membiayai, mendukung, dan mendoakan anak perempuan satu-satunya ini meraih yang dicita-citakan.
2. Tiga saudara laki-laki saya, Robi, Dayat, dan Taufik. Telah mendukung proses saya sampai detik ini.
3. Sepupu saya yang cantik, Rahayu dan Kurnia Lisa. Selalu siap membantu dari penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian, hingga menyelesaikan skripsi.
4. Teman seperjuangan saya di angkatan 2019, Putri Ayu. Tidak pernah bosan membantu saya dari mendaftar seminar hingga sidang meskipun saya banyak tanya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan buku teks sejarah pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu waka kurikulum, guru sejarah, dan peserta didik kelas X MIPA. Teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, pertama, penggunaan buku teks sejarah oleh guru adalah sebagai bahan penunjang proses pembelajaran, sedangkan bagi peserta didik sebagai bahan referensi. Kedua, strategi yang digunakan guru dalam penggunaan buku teks sejarah yaitu menjelaskan, merangkum, dan diskusi kelompok, sedangkan strategi yang digunakan peserta didik yaitu mencatat poin penting. Ketiga, hambatan yang dialami guru dalam penggunaan buku teks adalah faktor eksternal yaitu peralihan dari daring ke luring, sementara hambatan yang dialami peserta didik adalah faktor internal yaitu kurang memahami bagian tertentu buku teks.

Kata Kunci : Penggunaan, Buku Teks Sejarah, Pembelajaran Sejarah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. karena atas berkat, rahmat, dan limpahan-Nya lah, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGUNAAN BUKU TEKS SEJARAH PADA PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA DI KELAS X MIPA SMA NEGERI 2 PONTIANAK”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyusun skripsi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Andang Firmansyah, M.Pd selaku Ketua Pogram Studi Pendidikan Sejarah FKIP Untan, sekaligus Dosen Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, dan motivasi kepada penulis.
2. Bapak Haris Firmansyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penulisan desain penelitian kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan FKIP, Untan Pontianak.

4. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, FKIP, Untan Pontianak.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik dan Staf Administrasi FKIP, Untan Pontianak.
6. Ibu Herni Yamasitha, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Pontianak.
7. Ibu Fatmawati, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah kelas X MIPA SMAN 2 Pontianak.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Tata Usaha di lingkungan sekolah SMAN 2 Pontianak.
9. Siswa/i kelas X MIPA SMAN 2 Pontianak.
10. Kedua orang tua tercinta, saudara, dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan.
11. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2019.

Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan desain penelitian ini. Tetapi, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan kedepannya.

Pontianak, Januari 2024

Dini Kurnia

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Buku Teks.....	11
2. Pembelajaran Sejarah di SMA	19
B. Penelitian Yang Relevan	24
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Sumber Data Penelitian.....	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30

F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Rencana Pengujian Keabsahan Data	34
BAB IV	36
PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Paparan Data	36
1. Gambaran Umum	36
B. Hasil Penelitian	40
1. Penggunaan Buku Teks Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia di Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak Selama Ini.....	41
2. Strategi Guru dan Peserta Didik dalam Menggunakan Buku Teks Sejarah pada Pembelajaran Sejarah Indonesia di Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak	48
3. Hambatan Guru dan Peserta Didik dalam Penggunaan Buku Teks Sejarah pada Pembelajaran Sejarah Indonesia di Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak	51
C. Pembahasan.....	54
1. Penggunaan Buku Teks Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia di Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak Selama Ini.....	54
2. Strategi Guru dan Peserta Didik dalam Menggunakan Buku Teks Sejarah pada Pembelajaran Sejarah Indonesia di Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak	60
3. Hambatan Guru dan Peserta Didik dalam Penggunaan Buku Teks Sejarah pada Pembelajaran Sejarah Indonesia di Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak	64
BAB V.....	68
KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data Sekolah SMA Negeri 2 Pontianak.....	36
Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Pontianak.....	37
Tabel 3. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 2 Pontianak.....	39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Buku Teks Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X	44
Gambar 2. Penjelasan Materi di Kelas X MIPA	45
Gambar 3. Peserta Didik Menggunakan Buku Teks Pelajaran	46
Gambar 4. Diskusi Kelompok.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	75
Lampiran 2. Pedoman Observasi Guru Sejarah SMAN 2 Pontianak.....	77
Lampiran 3. Hasil Observasi Guru Sejarah SMAN 2 Pontianak	78
Lampiran 4. Pedoman Observasi Peserta Didik X MIPA SMAN 2 Pontianak	83
Lampiran 5. Hasil Observasi Peserta Didik X MIPA SMAN 2 Pontianak.....	84
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum SMAN 2 Pontianak	87
Lampiran 7. Hasil Wawancara Waka Kurikulum SMAN 2 Pontianak	88
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Guru Sejarah SMAN 2 Pontianak.....	89
Lampiran 9. Hasil Wawancara Guru Sejarah SMAN 2 Pontianak	90
Lampiran 10. Pedoman Wawancara Peserta Didik X MIPA SMAN 2 Pontianak	94
Lampiran 11. Hasil Wawancara Peserta Didik	95
Lampiran 12. Hasil Wawancara Peserta Didik	98
Lampiran 13. Hasil Wawancara Peserta Didik	101
Lampiran 14. Hasil Wawancara Peserta Didik	104
Lampiran 15. Hasil Wawancara Peserta Didik	107
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah Indonesia merupakan sejarah yang ada di Indonesia sejak masa prasejarah sampai reformasi. Sejarah Indonesia mengalami periodisasi. Periodisasi merupakan pembabakan waktu di dalam sejarah dan sesuai dengan deretan peradaban manusia. Periodisasi penting di dalam Sejarah Indonesia untuk melihat adanya kesinambungan sejarah dalam jangka waktu tertentu (Madjid & Johan, 2014). Pengetahuan terkait Sejarah Indonesia dicantumkan di dalam buku teks pelajaran sejarah.

Sejarah Indonesia di dalam buku teks pelajaran sejarah mengajak peserta didik untuk memasuki kehidupan pada masa lampau dengan periodisasi sejarah. Kemudian mengajak peserta didik berpikir kritis dan menghubungkan dengan kehidupan maupun permasalahan yang terjadi di masyarakat, bangsa, kebudayaan, hingga negara pada masa sekarang.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi timbal balik yang biasanya terjadi di kelas antara guru (pendidik) dan peserta didik. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses belajar yang di dalamnya terdapat pemberian ilmu dan pengetahuan oleh pendidik kepada peserta didik. Selain aspek pengetahuan, proses pembelajaran juga menekankan pada pembentukan kepribadian siswa (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Menurut Aqip (2013) yang dikutip oleh (Wahab & Rosnawati, 2021) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilakukan dengan

merencanakan, melaksanakan, dan yang terakhir mengevaluasi. Hal tersebut dilakukan agar proses pembelajaran berjalan secara tepat dan cermat. Sejalan dengan pendapat Hanafi (2014) menyatakan bahwa, “belajar dan pembelajaran berlangsung dalam suatu proses yang dimulai dengan perencanaan berbagai komponen dan perangkat pembelajaran agar dapat diimplementasikan dalam bentuk interaksi yang bersifat edukatif, dan diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan” (h.67).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru dan peserta didik merupakan komponen utama bagi terlaksananya pembelajaran. Guru sebagai pemberi ilmu dan siswa sebagai penerima ilmu. Jika salah satu komponen tersebut hilang maka proses belajar dan pembelajaran dapat terhambat sehingga sulit dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dipengaruhi ketersediaan buku di dalam proses pembelajaran. Buku merupakan hal terpenting dalam menunjang aktivitas belajar mengajar. Buku dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa dan media pengajaran oleh guru. Ini menunjukkan bahwa, “buku pelajaran merupakan sumber daya fisik utama untuk siswa di ruang kelas. Sedangkan untuk guru adalah aset yang membantu dalam merencanakan pembelajaran, teknik diskusi kelas, dan permasalahan siswa” (El-Saleh, 2011, h.2).

Di Indonesia di dalam pendidikan formal yang menjadi komponen utama untuk menunjang kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan buku teks. Sumber belajar yang sampai saat ini sering digunakan adalah buku teks. Menurut Darwati (2011) menyatakan bahwa, “buku teks penting karena ia berperan tidak hanya sebagai sumber, tetapi juga sebagai media pembelajaran, sarana untuk penyampaian materi, penyedia instrumen evaluasi, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa” (h.76). Melalui buku teks, diharapkan peserta didik dapat mempelajari konsep yang baik dan benar, prinsip, dan gagasan-gagasan lainnya yang dapat digunakan oleh peserta didik sebagai acuan untuk suatu pemecahan masalah. Penggunaan buku teks secara maksimal sesuai dengan ketentuan dan fungsinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan membentuk kualitas pendidik dan peserta didik dengan optimal (Darwati, 2011).

Pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh generasi bangsa. Di dalam pelajaran sejarah terdapat nilai-nilai untuk memperkuat diri dan bangga akan negaranya sendiri. Yaitu nilai nasionalisme dan patriotisme yang harus ditanamkan kepada seluruh generasi penerus bangsa. Firmansyah & Dyah (2015) menegaskan nasionalisme harus dimiliki oleh setiap warga negara. Karena dengan adanya nasionalisme memperkuat rasa kesatuan dan persatuan. Melalui pelajaran sejarah pula peserta didik dapat mengetahui dan menghargai jasa

para pahlawan dalam memperjuangkan dan memerdekakan Indonesia tercinta.

Menurut Susanto (2014), sejarah harus dipahami oleh setiap individu sejak kecil. Melalui peristiwa sejarah dapat memaknai dan mengambil hikmah dalam kehidupan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan sikap untuk menghadapi masa kini hingga masa yang akan datang. Setiap individu saling berkaitan dengan masyarakat dan bangsanya sehingga memerlukan kesadaran akan sejarah untuk menghadapi kehidupan bersama yaitu nasionalisme, persatuan, solidaritas, dan integritas nasional. Peserta didik di dalam proses pembelajaran sejarah harus memahami pentingnya mempelajari sejarah agar dapat hidup bermasyarakat, beragama, berbangsa, dan bernegara dengan baik serta masyarakat dapat melestarikan kebudayaan di dalam kehidupan.

Pembelajaran sejarah dapat dimaksimalkan dengan penggunaan buku teks. Ketersediaan buku teks dalam proses belajar dan mengajar merupakan kewajiban. Tidak ada pembelajaran berlangsung tanpa memerlukan buku teks. Menurut Darwati (2011) menyatakan bahwa, “dalam pendidikan dan pembelajaran sejarah, buku teks dapat berfungsi sebagai sumber dan media belajar yang dapat membangun visualisasi, interpretasi, dan generalisasi siswa terhadap peristiwa dan fakta-fakta sejarah” (h.76).

Buku teks sejarah merupakan buku yang di dalamnya memuat hal-hal yang memiliki korelasi terhadap usaha untuk memberikan kesadaran dan

pemahaman tentang kesejarahan kepada peserta didik. Kesadaran dan pemahaman sejarah dapat disampaikan melalui proses pembelajaran. Sesuai dengan informasi yang tercantum di dalam buku teks (Husen, Suranto, & Kayan, 2013).

Buku teks merupakan salah satu sumber yang digunakan untuk mencapai kompetensi siswa sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. SMA Negeri 2 Pontianak merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Sebagai pelaksanaannya sekolah menyediakan fasilitas berupa buku-buku teks di perpustakaan SMA Negeri 2 Pontianak yaitu Perpustakaan Widya Dwi Enggang. Untuk pengembangan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Pontianak, fasilitas terutama untuk kelas X yang sudah disiapkan oleh sekolah dapat dikatakan baik.

Proses pembelajaran sejarah dilakukan dengan menggunakan buku teks pelajaran sejarah. Tetapi di dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan peneliti pada tanggal Kamis, 9 Februari 2023, peneliti melakukan wawancara dengan guru sejarah kelas X yaitu Ibu Fatimahwati, S.Pd. Guru sejarah tersebut menyampaikan bahwa tidak semua siswa tertarik untuk meminjam buku teks karena sumber belajar dapat diperoleh di internet. Data peminjaman buku oleh kelas X yang direkap oleh petugas perpustakaan selama 3 bulan sekali yaitu bulan Juli – September 2022 sebanyak 144 dan mengalami penurunan pada bulan Oktober-Desember 2022 sehingga berjumlah 89, selain itu masih ada siswa yang tidak membawa buku teks ke sekolah

pada saat pembelajaran. Berdasarkan data jumlah buku teks sejarah yang didapat dari petugas perpustakaan sekolah menunjukkan bahwa buku teks sejarah cukup memadai. Yaitu pada klasifikasi 900 Geografi dan Sejarah terdapat 182 judul dengan 734 jumlah eksemplar.

Buku teks merupakan bagian terpenting di dalam kegiatan belajar dan mengajar. Hal tersebut sejalan dengan Sitepu (2012) menyatakan bahwa di dalam buku teks memuat berbagai materi seperti keagamaan, pembentukan karakter, iptek, seni, kesehatan dan lain-lain yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa perpustakaan SMA Negeri 2 Pontianak sudah baik dalam menyediakan buku teks. Tetapi belum optimal digunakan oleh peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran. Melalui latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan buku teks di kelas X SMA Negeri 2 Pontianak dengan judul **“Penggunaan Buku Teks Sejarah Pada Pembelajaran Sejarah Indonesia Di Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan buku teks sejarah dalam pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak selama ini?
2. Bagaimana strategi guru dan peserta didik dalam menggunakan buku teks sejarah pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak?
3. Apa saja hambatan guru dan peserta didik dalam penggunaan buku teks sejarah pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui penggunaan buku teks sejarah pada mata pelajaran Sejarah Indonesia Di Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak. Sementara, berdasarkan rumusan masalah tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui.

1. Penggunaan buku teks sejarah dalam pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak selama ini.
2. Strategi guru dan peserta didik dalam menggunakan buku teks sejarah pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak.

3. Hambatan guru dan peserta didik dalam penggunaan buku teks sejarah pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini antara lain.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan wawasan dalam penggunaan buku teks sejarah pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mendapat jawaban atas persoalan yang terjadi dan sebagai wawasan bagi peneliti untuk mengetahui tentang penggunaan buku teks sejarah pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak.

b. Bagi Guru

Sebagai menambah pengetahuan mendalam tentang penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran sejarah, fungsi buku teks, serta karakteristik buku teks.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi mengenai Penggunaan Buku Teks Sejarah Pada Pembelajaran Sejarah Indonesia Di Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak. Kedua, sebagai bahan pengkajian bagi sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik, agar proses pembelajaran terutama pelajaran sejarah lebih maksimal. Sehingga dapat menciptakan peserta didik yang berkompetensi tinggi.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian diperlukan untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar penelitian lebih terarah. Pada ruang lingkup operasional akan dijelaskan dalam fokus penelitian yang mana sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dan definisi operasional konsep yang berkaitan dengan judul penelitian, sebagai berikut.

1. Fokus Penelitian

- a. Penggunaan buku teks sejarah dalam pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak selama ini.
- b. Strategi guru dan peserta didik dalam menggunakan buku teks sejarah pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Pontianak.
- c. Hambatan guru dan peserta didik dalam penggunaan buku teks sejarah pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X SMA Negeri 2 Pontianak.

2. Operasional Konsep

Definisi operasional bertujuan memperjelas ruang lingkup penelitian. Maka, diperlukan definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut.

a. Buku Teks Sejarah

Buku teks sejarah merupakan karya dari historiografi sejarah yang digunakan untuk kepentingan pendidikan sebagai sumber belajar sejarah. Buku teks sejarah digunakan oleh guru dan peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran sejarah.

b. Pembelajaran Sejarah

Pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang dapat membentuk karakter generasi bangsa. Melalui pelajaran sejarah siswa dapat mengetahui identitas bangsanya dan bagaimana negaranya terbentuk. Mempelajari sejarah dapat berpengaruh yang baik bagi pengetahuan dan pemahaman siswa. Agar lebih bijak dalam mengambil atau membuat keputusan untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang untuk kehidupan yang lebih baik sebagai hasil telah mempelajari sejarah.